

## ABSTRAK

Annita Abni, 2020, *Upaya Melestarikan Nilai-Nilai Pesantren Melalui Penerapan Manajemen Kurikulum di Pondok Pesantren Tanwirul Islam*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Drs. H. Zainol Hasan, M. Ag.

**Kata Kunci :** *Nilai-Nilai Pesantren, Kurikulum*

Nilai-nilai pesantren merupakan acuan bagi terciptanya sistem serta nilai kehidupan pesantren. Dalam pesantren, nilai-nilai pesantren tersebut sangat dijunjung tinggi sehingga berbagai macam kegiatan dan aktivitasnya di dalam pesantren harus berpijak kepada lima nilai-nilai pesantren tersebut. Selain itu, nilai-nilai pesantren ini digunakan sebagai alat dan sumber untuk membentuk kepribadian santri, sebagai bahan baku untuk membangun karakter santri menuju manusia sempurna. Tujuannya adalah agar santri-santrinya dapat menjadi calon-calon pemimpin di masyarakat, umat, dan bangsa. Dalam penerapan nilai-nilai pesantren perlu adanya susunan kurikulum pesantren di dalamnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: *pertama*, bagaimana upaya melestarikan nilai-nilai pesantren melalui penerapan manajemen kurikulum di Pondok pesantren Tanwirul Islam Sampang; *kedua*, bagaimana santri menerapkan nilai-nilai pesantren dalam kurikulum pesantren di Pondok Pesantren Tanwirul Islam Sampang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, sedangkan jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Informannya adalah, pengasuh pondok pesantren, penanggung jawab pondok pesantren, dan kabid pendidikan pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, upaya melestarikan nilai-nilai pesantren melalui penerapan manajemen kurikulum di Pondok pesantren Tanwirul Islam Sampang yaitu: a.) Perencanaan kurikulum pesantren mengikuti pola tradisional, yaitu model *sorogan* dan *bandongan* b.) Pelaksanaan kurikulum pesantren dilakukan oleh ustadz atau ustadzah yang berpusat pada strategi dan metode pembelajaran c.) Pengorganisasian kurikulum pesantren dilakukan dengan penyusunan jadwal pelajaran yang dialokasikan dengan waktu dan terdapat bentuk organisasi kurikulum yakni mata pelajaran yang digabungkan dan mata pelajaran yang terpisah dan d.) Evaluasi kurikulum pesantren melakukan pertemuan setiap satu minggu sekali dengan pengajar. *Kedua*, santri menerapkan nilai-nilai pesantren dalam kurikulum pesantren di Pondok Pesantren Tanwirul Islam Sampang yaitu: a.) Santri melaksanakan nilai keiklasan dengan melakukan kegiatan belajar mengajar b.) Santri melaksanakan nilai kesederhanaan dengan pola hidup sederhana dari segi pakaian dan makanan c.) Santri melakukan nilai kemandirian

dengan melakukan wirausaha d.) Santri melakukan nilai ukhuwah islamiyah dengan mengabdikan dan membantu masyarakat sekitar e.) Santri melakukan nilai ketaatan dengan melaksanakan semua peraturan dan taat pada perintah Allah